

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Kontraktor Tak Masalah Distop Asalkan Dibayar

### Palmerah, Warta Kota

Pihak kontraktor proyek revitalisasi Monas, PT Bahana Prima Nusantara mengaku tidak masalah jika proyek yang tengah dikerjakannya itu dihentikan. Asalkan, uang proyek dibayarkan sesuai kontrak.

Kuasa hukum PT Bahana Prima Nusantara, Abu Bakar, menyatakan tak masalah proyek distop. Sebab, sebenarnya proyek revitalisasi itu rampung pada 15 Februari 2019. "Tidak ada masalah, (tapi) belum ada informasi dari Pemprov juga (untuk menghentikan). Lagian ini mau rampung (proyeknya), mau penyerahan juga (ke Pemprov DKI Jakarta)," kata Abu saat dihubungi Kompas.com, Selasa (28/1).

Abu mengatakan, jika nantinya proyek revitalisasi itu terpaksa dihentikan, maka Pemprov DKI tetap harus membayar proyek revitalisasi yang telah di-

kerjakannya. Sebab, saat ini pengerjaan revitalisasi Monas itu sudah rampung 88 persen. Saat ini, uang yang telah dibayarkan oleh Pemprov DKI baru sebesar 75 persen dari Rp 50,5 miliar.

"Yang penting apa yang sudah dikerjakan kontraktor dibayarlah. Haknya ya ditunaikanlah, kan kami sudah mengerjakan kewajiban (mengerjakan proyek)," kata dia.

Meski demikian, Abu mengatakan, hingga kemarin pihak kontraktor belum diberi tahu adanya penghentian proyek revitalisasi itu. "Saya ikut perintah aja. Tapi sampai sekarang (kemarin -- Red) belum ada perintah apa apa-apa. Kami masih disuruh menyelesaikan proyek revitalisasi hingga selesai," tutur dia.

Seperti diberitakan, Istana Kepresidenan meminta revitalisasi Monas dihentikan sementara karena belum mengantongi izin dari Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka. Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetio Edi Marsudi juga meminta proyek revitalisasi Monas dihentikan.

### Ditebang Oktober

Mengenai ratusan pohon yang ditebang untuk proyek revitalisasi Monas, Abu Bakar menjelaskan bahwa pohon-pohon di kawasan Monas itu sudah dipindahkan sejak 11 Oktober 2019 lalu, saat tahap awal pengerjaan revitalisasi.

"Iya sudah mulai dari awal Oktober dan itu dilakukan langsung oleh Dinas Kehutanan. Itu bisa ditanyakan langsung ke dinas terkait, karena awal-awal kita yang minta untuk dipindahkan (pohon-pohon)," ujar Abu saat dihubungi Senin (27/1).

Abu mengatakan, setelah pepohonan di Monas itu dipindah dan ditebang, pihak kontraktor baru mengerjakan proyek revitalisasi itu. Mulai dari penggalian tanah hingga pemasangan bebatuan di kawasan proyek itu.

Sebelumnya, Kepala Unit Pelaksana Teknis Monas Isa Sanuri mengatakan, sebanyak 205 pohon dicabut dan dipindahkan akibat revitalisasi Monas. Isa menjelaskan, 150 pohon berukuran besar dipindahkan ke pelataran selatan, sedangkan 55 pohon kecil dipindahkan ke bagian barat dan timur. (Kompas.com)